

OPTIMALISASI PELAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA PROGRAM BANTUAN KEUANGAN KHUSUS DESA KABUPATEN BENGKALIS

Fajri Profesio Putra¹, Jaroji², Suhada³, Natasya Salsabila⁴, Sigit Kurniawan⁵
^{1,2,3,4,5} Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis
Jalan Bathin Alam, Sei Alam, Bengkalis, Indonesia
e-mail: ¹fajri@polbeng.ac.id

Abstrak

Tahun 20221 Pemerintah Kabupaten Bengkalis meluncurkan program bantuan keuangan bersifat khusus BKK untuk pemerintah desa. Proses pengusulan bantuan tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIDESA. Sebanyak 136 desa sudah menggunakan aplikasi tersebut mulai dari proses pengusulan sampai pelaporan penggunaan dana. Ditahun 2023 program tersebut berlanjut dan Dinas PMD sebagai pelaksana pendanaan mengeluarkan juknis baru tahun 2022 bagi pengusul. Untuk itu perlu dilakukan update aplikasi untuk mendukung aturan yang terdapat pada juknis. Selain itu Dinas PMD juga melakukan evaluasi terkait penggunaan aplikasi dan fitur, dan disimpulkan perlu dilakukannya optimalisasi pada proses pengusulan dan pelaporan diantaranya usulan kegiatan wajib yang secara otomatis harus di usulkan oleh pengusul, laporan realisasi yang tidak hanya dalam bentuk file akan tetapi juga dalam bentuk isi yang dapat direkap total serapan anggaran dan akses laporan yang bisa dilihat oleh masyarakat. Perbaikan pada aplikasi ini. Sudah dilakukan dan mendapat respon positif dari mitra yaitu Dinas PMD dan Pemerintah Desa, kegiatan ini mendukung proses transformasi digital pemerintah dalam layanan dan keuangan.

Kata kunci: Desa, Sidesa, PMD, Optimalisasi, Transformasi

1. PENDAHULUAN

Tahun 20221 Pemerintah Kabupaten Bengkalis meluncurkan program bantuan keuangan bersifat khusus BKK untuk pemerintah desa. Proses pengusulan bantuan tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIDESA. Sebanyak 136 desa sudah menggunakan aplikasi tersebut mulai dari proses pengusulan sampai pelaporan penggunaan dana (Diskominfo, 2021). Pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten memperbaharui kebijakan untuk program Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKK) bagi Pemerintah Desa, dengan menerbitkan petunjuk teknis (juknis) pendanaan untuk tahun 2023 terdapat beberapa perubahan diantaranya komposisi komponen pendanaan terdiri dari: Infrastruktur 50% dan Pemberdayaan Masyarakat 50%, selanjutnya penambahan dari beberapa jenis kegiatan yang wajib dilaksanakan seperti Penyelesaian pembangunan gedung yang dibiayai dari BKK Program Desa BERMASA Tahun Anggaran 2022, kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran dan Pemberdayaan forum anak tingkat desa. Fokus program ini masih berdasarkan 8 Indikator Bermassa yaitu Pelayanan Publik Berbasis Teknologi, Pemberdayaan Ekonomi Dan Keterlibatan Perempuan Desa, Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan, Tata Kelola Keuangan Desa dan Informasi Publik, Desa Peduli Lingkungan, Membangun Desa Dengan Kemitraan, Optimalisasi Peran Anak, Remaja dan Pemuda/Pemudi Desa Dalam, Kelembagaan Desa Yang Dinamis Dan Budaya Desa Adaptif, Kegiatan Bersifat Strategis Desa (Perbup No 74 2021).

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan pada tahun 2022 Implementasi Aplikasi Sidesa Untuk Pengusulan dan Pelaporan Pendanaan Program Bermasa Kabupaten Bengkalis (Fajri, dkk 2022) perlu dilakukan penyesuaian dan optimalisasi untuk proses pelaporan realisasi pendanaan. Terdapat beberapa point perbaikan yang dirasakan oleh penggunan baik

dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) ataupun Pemerintah Desa (Pemdes). Seperti realisasi pendanaan yang masih dalam bentuk laporan file sehingga untuk melakukan perhitungan serapan anggaran maupun progress pelaksanaan kegiatan mesti direkap ulang secara manual dengan memeriksa setiap file laporan. Selanjutnya ketika pengusulan kegiatan seringkali desa melewatkan program wajib yang mesti di usulkan sehingga sasaran program dari Pemerintah Kabupaten tidak dapat terlaksana. Gambar 1 tampilan dari menu pelaporan dana bantuan keuangan khusus daerah.



Gambar 1. Tampilan pelaporan kegiatan dalam bentuk upload file

Pemanfaatan web desa sebagai sarana informasi bagi masyarakat dapat di optimalkan dengan mengintegrasikan aplikasi Sidesa dengan website desa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan *Application Programming Interface* sebagai teknologi yang dapat merealisasikan hal tersebut. Sehingga laporan realisasi yang di inputkan oleh pemerintah desa dapat diakses juga oleh masyarakat desa secara online. Saat ini media informasi yang digunakan oleh pihak desa adalah spanduk atau baliho yang diletak dihalaman kantor desa Seperti yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Salah satu Baliho Informasi Pendanaan Bantuan Keuangan Khusus Daerah
(Sumber: website desawonosari.id)

Berdasarkan analisis kondisi eksisting, maka teridentifikasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pihak penyelenggara yaitu DPMD dan pelaksana yaitu Pemdes yaitu optimalisasi proses pengajuan pendanaan dengan memverifikasi kegiatan wajib yang ada pada juknis 2023, menambahkan menu realisasi pada pelaporan, dan akses laporan realisasi dana BKK bagi masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan permasalahan prioritas yang akan ditangani, maka pemilihan Ipteks bagi mitra ini, ditujukan untuk mengembangkan aplikasi untuk pengusulan dan pelaporan dana BKK. Adapun Metode pendekatan yang akan diterapkan pada mitra berupa metode pendekatan fasilitasi, pelatihan / penyuluhan / pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan Mitra yang secara detail dijelaskan sebagai berikut:

a. Update Aplikasi Sidesa

Tim pengabdian akan melakukan update Aplikasi Sidesa dengan cara penyesuaian usulan kegiatan dengan Juknis DPMD 2023. Pada menu pengajuan sudah disiapkan form pengisian usulan dana untuk masing-masing kegiatan wajin. Metode ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan prioritas yaitu melewatkan program wajib yang mesti di usulkan.

b. Optimalisasi Pelaporan

Maksud dari metode fasilitasi usaha dimana tim memfasilitasi dan mediasi mitra dalam mengatasi permasalahan prioritas, sebagai berikut :

- Fasilitas input menu realisasi untuk melihat persentase progress serapan anggaran. Proses pelaporan mesti di validasi oleh pihak tingkat kecamatan dan DPMD. Untuk selanjutnya memperoleh tiket validasi.
- Fasilitas tempat pelatihan dan bimtek, yaitu laboratorium *Software Development* Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis.

c. Penyuluhan (*Training*)

Dilaksanakan workshop dengan bendahara desa, admin kecamatan dan DPMD Kab Bengkalis serta melakukan pendampingan untuk penggunaan aplikasi selama 2 bulan (Agustus-Oktober)

d. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan pihak desa, kecamatan maupun DPMD jika mengalami kesulitan penggunaan aplikasi. Tim Sidesa siap membantu untuk menemukan solusinya dengan menyediakan layanan chat center 1x12jam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

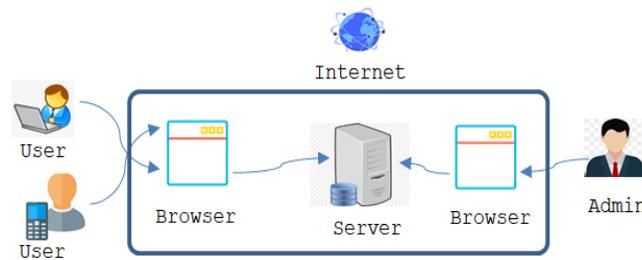
Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

a. Koordinasi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan mitra, dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bengkalis. Melalui diskusi dengan Kepala Bidang Pemberdayaan Desa proses penyaluran bantuan ini telah diatur dalam sebuah juknis (Keputusan Kepala DPMD No 79 tahun 2022), selanjutnya aplikasi di update menyesuaikan dengan juknis yang baru.

b. Fasilitasi rancangan aplikasi usulan pendanaan

Melalui identifikasi alur pengusulan dan proses verifikasi dan validasi usulan pendanaan didapatkan gambaran rancangan aplikasi yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan mitra sehingga aplikasi yang dibuat nanti bisa membantu mempermudah pekerjaan petugas verifikasi tingkat kecamatan dan kabupaten. Berikut merupakan rancangan arsitektur sistem sidsa yang akan diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Arsitektur sistem (Fajri, dkk 2022)

c. Implementasi aplikasi

Aplikasi Sidsa masih menggunakan 3 level pengguna yang diterapkan di aplikasi yaitu desa yang diperuntukan untuk petugas desa memasukkan usulan anggaran, selanjutnya kecamatan untuk memverifikasi usulan desa yang bernaung pada masing-masing kecamatan dan terakhir kabupaten sebagai verifikator akhir untuk keseluruhan desa se kabupaten. Update dari sidsa menambahkan beberapa fitur yaitu kegiatan wajib ditampilkan waktu mengisi form pengajuan dan realisasi. pada data master kegiatan tambahkan kolom sifat kegiatan (wajib/pilihan) menu realisasi di gabung di tahap 3 dan isi realisasi bisa di akses masyarakat di halaman utama website, serta API realisasi anggaran untuk dikonekkan ke website desa. Berikut gambar 4 dan 5 merupakan beberapa halaman aplikasi sidsa yang telah dikembangkan.

The screenshot shows a web form titled 'Pengajuan BERMASA Tahap 3'. It contains three file upload sections, each with a 'Browse...' button and a 'No file selected.' message. Below these is a section for 'Pengisian Realisasi Pengajuan Dana Bermasa' with a warning message: 'Perhatian, nilai realisasi hanya dapat diinput 1 kali saja. Harap pastikan nilai realisasi secara seksama sebelum melakukan submit data!'. The form includes a table with columns for 'Komponen' and 'Nilai Realisasi'. The first row shows 'Sanitasi Air Bersih bagi Warga Desa (Sumur Bor)' with a value of '0'. There is also a 'Keterangan Komponen' field and a 'Tambah Komponen' button.

Gambar 4 Halaman laporan realisasi anggaran



Gambar 5 Menu akses untuk masyarakat terkait laporan realisasi anggaran

d. Sosialisasi dan Evaluasi

Sebagai Persiapan untuk implementasi update aplikasi, tim pelaksana pengabdian telah melakukan diskusi terkait fitur-fitur yang perlu ditambah dan mendapatkan masukan apabila terdapat fitur yang sudah ada saat ini apakah perlu perbaikan setelah digunakan oleh tim verifikasi DPMD. Hasil yang diperoleh, tim verifikasi DPMD memberikan tanggapan positif terhadap pengembangan aplikasi sidesa yang telah dibuat oleh tim pelaksana pengabdian walaupun terdapat beberapa penyesuaian tampilan untuk penyempurnaan dari sisi rekap pelaporan.



Gambar 6 FGD bersama tim pelaksana pengelolaan dana BKK

e. Pendampingan

Setelah implementasi, dan pelatihan dilakukan tim pelaksana tetap mengadakan kegiatan pendampingan. Dimana ketika ada pihak desa, kecamatan maupun DPMD mengalami kesulitan penggunaan aplikasi tim membantu untuk menemukan solusinya.



Gambar 7. Bentuk pendampingan dengan pelayanan komunikasi melalui media chat untuk perangkat desa dan verifikator DPMD

4. SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk optimalisasi proses pelaporan dana BKK melalui aplikasi Sidesa sangat membantu bagi mitra yaitu DPMD Kabupaten Bengkalis khususnya bagi pemerintah desa dengan menimalisir kesalahan dokumen untuk pengusulan, usulan kegiatan wajib yang tidak terlewatkan, serta memudahkan proses pelaporan bagi DPMD sendiri terkait penyerahan anggaran. Hal ini juga turut mensukseskan transformasi digital dalam urusan administrasi di level pemerintahan.

5. SARAN

Untuk implementasi transformasi digital dalam layanan pemerintahan baik di level desa atau kabupaten membutuhkan dukungan dari pembuat kebijakan seperti dari dinas terkait dalam bentuk peraturan. Sehingga dapat mendorong masyarakat mau untuk belajar dan menggunakan layanan digital tersebut dan meninggalkan proses layanan konvensional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada instansi Politeknik Negeri Bengkalis khususnya Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat yang sudah memberikan support penelitian ini. Para perangkat desa, tim DPMD kabupaten Bengkalis yang sudah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan masukan terkait penyempurnaan implementasi system, serta semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Diskominfo Bengkalis, 2021, Bupati Bengkalis Wujudkan Bantuan Keuangan 1 Milyar 1 Desa BERMASA Guna Geliat Membangun Desa.
<https://www.bengkaliskab.go.id/view/news/bupati-bengkalis-wujudkan-bantuan-keuangan-1-milyar-1-desa-bermasa-guna-geliat-membangun-desa>

Fajri Profesio Putra, Adrian Irnanda Pratama, Nageeta Tara Rosa dan Puteri Yudani, 2022, Implementasi Aplikasi Sidesa Untuk Pengusulan dan Pelaporan Pendanaan Program Bermasa Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Tanjak* Vol 3 No 1.

Keputusan Kepala DPMD No 079/KPTS/X/2022 tentang Petunjuk Teknik Penyaluran dan Penggunaan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Untuk Program Desa Bermasa Kepada Pemerintah Desa Kabupaten Bengkalis

Peraturan Bupati (PERBUP) No 74 2021, Pedoman Pengelolaan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Untuk Program Desa Bermasa Kepada Pemerintah Desa di Kabupaten Bengkalis